



2019

ANNUAL
PLANNING

RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

JL. SYEIKH ABDUR RAUF KOPELMA DARUSSALAM BANDA ACEH 23111

TELP (0651)7552921, FAX (0651) 7552922

WEBSITE; [HTTP://WWW.AR-RANIRY.AC.ID](http://www.ar-raniry.ac.id)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, junjungan alam, yang telah mengantarkan umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman ilmu pengetahuan. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab dalam mengemban amanat birokrasi adalah perbaikan pemerintahan dan sistem manajemen. Sistem manajemen pemerintahan diharapkan berfokus pada peningkatan akuntabilitas serta peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil. Maka pemerintah telah menetapkan kebijakan untuk penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas dan teratur yang disebut dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah diwajibkan untuk mengembangkan suatu rangkaian sistem yang sistematis dari berbagai aktifitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai instansi pemerintah dibawah naungan Kementerian Agama yang memberikan pelayanan pendidikan tinggi Islam kepada masyarakat, menyusun dokumen Rencana Kerja Tahunan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019. Dokumen ini diharapkan dapat menjadi gambaran tentang rencana implementasi penyelenggaraan SAKIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 yang terus berupaya meningkatkan kinerja layanannya kepada masyarakat.

Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada Kemeterian Agama RI khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Islam atas arahan dan bantuannya dalam pencapaian visi dan misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selain itu ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada stakeholder UIN Ar-Raniry Banda Aceh, khususnya Dewan Perwakilan Rakyat Aceh, Pemerintah Daerah Aceh, Kantor Wilayah Keagamaan Aceh, Majelis Pertimbangan Ulama Aceh, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Ormas-ormas keagamaan di

Aceh, Alim Ulama, Cendikiawan serta semua pihak atas segala masukan dan kontribusinya dalam menunjang pelaksanaan program UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kepada Tim Penyusun dan seluruh sivitas akademika UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah berupaya dalam mendukung implementasi SAKIP di UIN Ar-Raniry Banda Aceh kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga Allah meridhai seluruh amal kita.

Amin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banda Aceh, 15 April 2019

Rektor



Warul Walidin Ak

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Landasan Hukum.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018	5
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan	12
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi	14
BAB III RENJA TAHUN 2019.....	17
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	17
3.2 Sasaran Kerja.....	17
3.3 Rencana Kerja 2019	18
3.4 Keuangan	21
3.5 Alokasi Anggaran Dalam Capaian Rencana Kerja	23
3.5.1 Sasaran 1 (Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).....	23
3.5.2 Sasaran 2 (Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).....	26
3.5.3 Sasaran 3 (Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).....	30
3.5.4 Sasaran 4 (Meningkatnya kualitas dan kualifikasi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).....	35

3.5.5 Sasaran 5 (Meningkatnya kualitas hasil penelitian / riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)	41
3.5.6 Sasaran 6 (Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).....	45
3.5.7 Sasaran 7 (Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam)	49
BAB IV PENUTUP.....	53

DAFTAR TABEL

2.1 Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018	6
2.2 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 1	7
2.3 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 2	8
2.4 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 3	9
2.5 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 4	9
2.6 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 5	10
2.7 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 6	11
2.8 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018 Sasaran 7	11
2.9 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018.....	12
3.1 Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019.....	18
3.2 Pagu Alokasi berdasarkan Sumber Dana.....	21
3.3 Pagu Berdasarkan Jenis Belanja	22
3.4 Sebaran Pagu Berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran).....	22
3.5 Anggaran Penerimaan Mahasiswa Baru.....	24
3.6 Anggaran Mahasiswa Penerima Bidikmisi.....	25
3.7 Peningkatan Akreditasi Program Studi.....	27
3.8 Jumlah Program Studi yang Menerapkan Kurikulum KKNl	28
3.9 Jumlah Tenaga Pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal.	30
3.10 Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar).....	31
3.11 Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	32
3.12 Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	34
3.13 Persentase dosen bersertifikat pendidik.....	37
3.14 Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	38
3.15 Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah.....	39
3.16 Frekuensi kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah meningkat.....	39
3.17 Anggaran Pelaksanaan Survei Kepuasan	41

3.18 Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	42
3.19 Anggaran Penyelenggaraan Jurnal	43
3.20 Anggaran Pengurusan HKI	43
3.21 Anggaran Penyelenggaraan Jurnal	44
3.22 Anggaran pelaksanaan magang	46
3.23 Anggaran pelaksanaan KPM	47
3.24 Anggaran penguatan kerjasama	48
3.25 Anggaran dalam rangka Pencapaian Prestasi Mahasiswa.....	48
3.26 Anggaran Penyusunan Resntra.....	50
3.27 Anggaran Penguatan Bisnis	52

DAFTAR GAMBAR

3.1 Pagu berdasarkan sumber dana	21
3.2 Pagu berdasarkan jenis belanja	22
3.3 Anggaran penerimaan mahasiswa baru	24
3.4 Anggaran mahasiswa penerima bidikmisi	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019, merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/lembaga, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2014 - 2019 Revisi I pada tahun terakhir pelaksanaan Renstra tahun 2014 -2019. Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 memuat sasaran, indikator dan target yang akan dicapai UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada kurun periode tahun 2019. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 sendiri mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019 khususnya bidang pendidikan, Renstra Kementerian Agama tahun 2015-2019 serta Renstra Pembangunan Pendidikan Islam tahun 2015-2019 Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Renstra UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 juga dijiwai amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 merupakan bagian

dari tahapan (*milestone*) mewujudkan Visi UIN Ar-Raniry Banda Aceh “*MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI*”.

Visi tersebut merupakan arah dan strategi pengembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh ke depan. Visi ini menjadi perekat dan penyatu berbagai gagasan strategis yang memiliki orientasi terhadap masa depan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Di samping itu, visi ini juga menggambarkan pandangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang visioner dan terbuka terhadap kajian-kajian kontemporer dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keislaman. Dewasa ini, UIN Ar-Raniry Banda Aceh tengah berupaya ke arah terwujudnya pengembangan dan pengintegrasian keilmuan yang komprehensif seperti kedokteran, sains dan teknologi, ekonomi dan bisnis, psikologi, humaniora, pemerintahan dan lain sebagainya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kajian-kajian ilmu keislaman. Tuntutan pengembangan keilmuan tersebut sebagai jawaban dari keinginan masyarakat Aceh setelah IAIN Ar-Raniry berubah statusnya menjadi UIN Ar-Raniry.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan
6. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;

7. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
10. Keputusan Menteri Agama No. 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
11. Keputusan Menteri Keuangan No. 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
12. Keputusan Menteri Agama No. 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
14. Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.
15. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kemeterian Negara/Lembaga.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Rencana Kerja Tahun 2019 ini disusun dengan maksud digunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengakomodir masukan dan usulan

dari setiap unit kerja dan rekomendasi Rapat Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

1.3.2 Tujuan

Memberikan arah dan acuan kinerja yang ingin dicapai dalam kurun waktu tahun 2019 sekaligus indikator capaian yang harus dipenuhi yang telah ditetapkan dalam Renstra serta Perjanjian Kinerja Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (Renja) UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018

BAB III RENJA TAHUN 2019

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2018

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra

Berdasarkan Rencana Strategis 2015-2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki visi *“MENJADI UNIVERSITAS YANG UNGGUL DALAM PENGEMBANGAN DAN PENGINTEGRASIAN ILMU KEISLAMAN, SAINS, TEKNOLOGI DAN SENI”*. Sedangkan misi yang akan dicapai adalah:

1. Melahirkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan/atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
2. Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integratif berbasis syariat Islam;
3. Mengimplementasikan Ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

Visi dan Misi tersebut merupakan pengejawantahan dari tugas UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang dimanatkan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh dimana bahwa UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi berupa pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat dan menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Untuk melaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki fungsi:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika;

4. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

Untuk mewujudkan visi dan misi diatas serta menjalankan tugas dan fungsinya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018 telah menetapkan sembilan sasaran strategis serta 51 indikator kinerja utama (IKU) dengan rincian sebagai tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target
1	2	3
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	5300 orang
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	351 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43 orang
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha	107 orang
2. Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Kualitas dan skor akreditasi institusi	A
	Persentase program studi terakreditasi A	25%
	Persentase program studi terakreditasi B	75%
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi	50 program studi
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	9 semester
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.30
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 Semester
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3.30
	3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)
Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar		64 laboratorium
Jumlah koleksi buku di perpustakaan		126000 eks
Jumlah koleksi <i>e-book</i> di perpustakaan		-
Ketersediaan <i>e-library</i>		Ya
Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa		59 ruang
Rasio luas ruang kerja dosen		2.78 m ²
Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka		2,0 m ² /pemustaka/hari
Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)		18 unit
Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika		0,098 m ² /orang
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%
	Jumlah guru besar	19 orang
	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	16 orang
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	15 orang
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	68 orang
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	25 kegiatan
	Indeks kepuasan masyarakat	4.12
	5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan
Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional		15 artikel

Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	7 artikel
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	50 HKI
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	2 jurnal
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	47 orang
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	600 orang
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	15 kegiatan
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	2.5%
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	6 dokumen
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	7 lembaga
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	30 orang
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	10 lembaga
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	50%
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga Internasional	30%
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%
	Jumlah SOP yang dihasilkan	53 buah
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%
	Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2018	16%
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	3 lembaga
	Opini auditor eksternal	WTP

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Pengukuran kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018 menunjukkan capaian indikator-indikator dari setiap sasaran yang telah ditetapkan, dengan rincian tiap sasarnya sebagaimana berikut:

1. Sasaran 1: "Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam"

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 1 ini dapat dilihat dari tabel

2.2

Tabel 2.2
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
 Sasaran 1

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	5300 orang	5688 orang	107,32
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738 orang	738 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	351 orang	351 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43 orang	43 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	107 orang	94 orang	87,85
Rerata Persentase				99,03

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.2 menunjukkan bahwa nilai capaian dari sasaran 1 dapat dikatakan amat baik. Nilai rerata persentase capain 99.03%. Dari 5 (lima) indikator yang digunakan 4 (empat) indikator mencapai target dan hanya 1 (satu) indikator yang belum mencapai target.

2. Sasaran 2: “Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 2 ini dapat dilihat dari tabel

2.3.

Tabel 2.3
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
 Sasaran 2

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
2. Meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi A	25%	15,09%	60,36
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	52,83%	70,44
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	50 prodi	53 prodi	106,00
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	9 semester	8.78 semester	102,51
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,24	98,18
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	2 jurnal	33,33
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:36.10	83,10
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7 semester	71,43
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	8 semester	87,50
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,30	3,49	105,76
Rerata Persentase				81,24

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.3 dapat dikatakan capaian sasaran 2; meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dapat dikatakan baik, dikarenakan nilai rerata persentase mencapai nilai 81.24%. Dari 11 (sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan, 3 (tiga) memenuhi target yang ditetapkan dan 8 (delapan) indikator belum memenuhi target.

3. Sasaran 3: “Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 3 ini dapat dilihat dari tabel

2.4.

Tabel 2.4
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
Sasaran 3

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	266 ruang	245 ruang	92,11
	Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	38 laboratorium	59,38
	Jumlah koleksi buku di perpustakaan	126.000 eks	136.591 eks	108,41
	Ketersediaan <i>e-library</i>	Ya	Ya	100,00
	Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa	59 ruang	57 ruang	96,61
	Rasio luas ruang kerja dosen	2.78 m2	3.79 m2	136,33
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2 m2	10.61 m2	530,50
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	18 unit	13 unit	72,22
Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0.098 m2	0.087 m2	88,78	
Rerata Persentase				142,70

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.4 menggambarkan capaian sasaran 3 dapat dikatakan sangat baik dengan nilai capaian 142.70%. Namun hanya 4(empat) indikator yang dapat mencapai target yang ditetapkan. Dan terdapat 5 (lima) indikator yang belum mencapai target. Dari 9 (sembilan) indikator tersebut terdapat 1 (satu) indikator yang masih sangat diperlukan pembenahan yaitu jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar.

4. Sasaran 4: “Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 4 ini dapat dilihat dari tabel 2.5.

Tabel 2.5
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
Sasaran 4

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	19,44%	64,80
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,07%	88,96
	Jumlah guru besar	19 orang	16 orang	84,21
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	16 orang	34 orang	212,50
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	15 orang	23 orang	153,33

	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	68 orang	63 orang	92,65
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	25 kegiatan	68 kegiatan	272,00
	Indek kepuasan masyarakat	4,12	4,12	100,00
Rerata Persentase				133,56

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Tabel II.5 menunjukkan bahwa nilai capaian sasaran 4 dapat dikatakan sangat baik dengan nilai rerata capaian 133.56 %. Dari 8 (delapan) indikator kinerja yang ditetapkan, 4 (empat) indikator berhasil merealisasikan target dan 4 (empat) indikator belum mencapai target yang diharapkan.

5. Sasaran 5: “Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 5 dapat dilihat pada tabel 2.6.

Tabel 2.6
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
 Sasaran 5

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
5. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	200 dokumen	198 dokumen	99,00
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	15 artikel	17 artikel	113,33
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	7 artikel	13 artikel	185,71
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	50 HKI	54 HKI	108,00
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	2 jurnal	9 jurnal	450,00
Rerata Persentase				191,21

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.6 menunjukkan capaian dari sasaran 5 sangat baik, dimana rerata persentase capaian 191.21 %. 4 (empat) indikator berhasil merealisasikan target dan 1 (satu) indikator dengan capaian 99.00 % namun dalam capaiannya indikator ini sudah amat baik.

6. Sasaran 6: “Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 6 ini dapat dilihat dari tabel 2.7.

Tabel 2.7
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
Sasaran 6

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	47 orang	47 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	600 orang	3693 orang	615,50
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	15 kegiatan	12 kegiatan	80,00
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	2,5%	3,83%	153,20
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	6 dokumen	6 dokumen	100,00
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	7 lembaga	26 lembaga	371,43
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	30 orang	31 orang	103,33
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	10 lembaga	4 lembaga	40,00
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	12 lembaga	200,00
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	50%	81,25%	162,50
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	15,38%	51,27
Rerata Persentase				179,75

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.7 menggambarkan bahwa capaian kinerja sasaran 8 (delapan) indikator menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja di atas target yang ditetapkan (179.75 %). Dari 11 (sebelas) indikator yang ditetapkan, 3 (tiga) indikator belum tercapai. Dari 8 (delapan) indikator terdapat 1 (satu) indikator dalam capaian kurang (40 %) yaitu Jumlah MoU dengan lembaga lokal yang masih harus dimaksimalkan.

7. Sasaran 7: “Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam”

Adapun capaian indikator kinerja dari sasaran 7 dapat dilihat dari tabel 2.8.

Tabel 2.8
Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018
Sasaran 7

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	94,26%	99,22
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	21,47%	24,12
	Jumlah SOP yang dihasilkan	53 SOP	53 SOP	100,00
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	8,76%	8,76

	Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2020	16%	16,05%	100,31
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry	3 lembaga	13 lembaga	433,33
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00
	Rerata Persentase			117,59

Sumber: LAKIP Tahun 2018

Dari tabel II.8 menggambarkan bahwa capaian kinerja kegiatan untuk sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam menunjukkan capaian yang sangat memuaskan. Ini dapat dilihat dimana capaian kinerja rerata prosentase mencapai 117.59 %. Dari 8 (delapan) indikator kegiatan. 4 (empat) indikator mencapai target dan 4 (empat) indikator belum mencapai target. Dalam hal ini terdapat 1 (satu) indikator yang sangat menurun dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2017, yaitu persentase penurunan nominal temuan audit BPK. Tahun sebelumnya nilai capaian indikator ini 72 % dan pada tahun 2018 nilai capaian indikator ini hanya 8.76 %.

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan

Secara umum capaian kinerja pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2018 sangat baik. Hal ini dibuktikan dari capaian kinerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh dari 7 (tujuh) sasaran yang ditetapkan mencapai rerata 128.26 %. Capaian itu merupakan refleksi dari pelaksanaan tugas dan fungsi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Islam oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh sepanjang tahun 2018 yang digambarkan dari sejumlah indikator yang ditetapkan dan disepakati oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI dengan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Secara rinci capaian setiap sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) dapat dilihat pada tabel 2.9.

Tabel 2.9
 Capaian Kinerja Utama (IKU) UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	2018		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	5300 orang	5688 orang	107,32
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738 orang	738 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	351 orang	351 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43 orang	43 orang	100,00
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha (rekrutmen tahun berjalan)	107 orang	94 orang	87,85
2. Meningkatnya kualitas	Persentase program studi terakreditasi A	25%	15,09%	60,36

layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase program studi terakreditasi B	75%	52,83%	70,44	
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	50 prodi	53 prodi	106,00	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	9 semester	8.78 semester	102,51	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3,30	3,24	98,18	
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	2 jurnal	33,33	
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	3 jurnal	75,00	
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:36.10	83,10	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	7 semester	71,43	
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	8 semester	87,50	
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3,30	3,49	105,76	
	3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	266 ruang	245 ruang	92,11
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 laboratorium	38 laboratorium	59,38
Jumlah koleksi buku di perpustakaan		126.000 eks	136.591 eks	108,41	
Ketersediaan <i>e-library</i>		Ya	Ya	100,00	
Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa		59 ruang	57 ruang	96,61	
Rasio luas ruang kerja dosen		2.78 m ²	3.79 m ²	136,33	
Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka		2 m ²	10.61 m ²	530,50	
Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)		18 unit	13 unit	72,22	
Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika		0.098 m ²	0.087 m ²	88,78	
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam		Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	19,44%	64,80
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	80,07%	88,96
		Jumlah guru besar	19 orang	16 orang	84,21
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional	16 orang	34 orang	212,50	
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	15 orang	23 orang	153,33	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	68 orang	63 orang	92,65	
	Frekuensi kegiatan seminar/ workshop/ diskusi ilmiah meningkat	25 kegiatan	68 kegiatan	272,00	
	Indek kepuasan masyarakat	4,12	4,12	100,00	
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	200 dokumen	198 dokumen	99,00	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	15 artikel	17 artikel	113,33	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	7 artikel	13 artikel	185,71	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	50 HKI	54 HKI	108,00	
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	2 jurnal	9 jurnal	450,00	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	47 orang	47 orang	100,00	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri	600 orang	3693 orang	615,50	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	15 kegiatan	12 kegiatan	80,00	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	2,5%	3,83%	153,20	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	6 dokumen	6 dokumen	100,00	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	7 lembaga	26 lembaga	371,43	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	30 orang	31 orang	103,33	
	Jumlah MoU dengan lembaga lokal	10 lembaga	4 lembaga	40,00	
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	12 lembaga	200,00	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	50%	81,25%	162,50	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	15,38%	51,27	
7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya	100,00	
	Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	95%	94,26%	99,22	
	Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	89%	21,47%	24,12	
	Jumlah SOP yang dihasilkan	53 SOP	53 SOP	100,00	
	Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	8,76%	8,76	
	Persentase peningkatan target PNBPN Tahun 2020	16%	16,05%	100,31	
	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri	3 lembaga	13 lembaga	433,33	
	Opini auditor eksternal	WTP	WDP	75,00	
	RERATA CAPAIAN (%)			128,26	

Sumber: Bagian Perencanaan (TW I, 2019)

Dari evaluasi terhadap capaian Renja tahun 2018 terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kinerja pelayanan, yaitu: terdapat beberapa indikator dalam sasaran yang capaiannya masih kurang memuaskan (dibawah 85%), yaitu: sasaran 2 (meningkatnya kualitas layanan pendidikan tinggi agama islam) indikator persentase program studi terakreditasi A (60.36 %)turun dibandingkan persentase capaian pada tahun 2017 yaitu 69.24 %, indikator persentase program studi terakreditasi B (70.44 %)juga turun dibandingkan persentase capaian pada tahun 2017 yaitu 76.93 %, indikator jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan (33.33%) dan indikator jumlah jurnal internasional yang dilanggan 75.00 %, indikator jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar (59.38 %), indikator jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak) 72.22 %. Pada sasaran 4 (meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam), indikator persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3 (64.80 %). Pada sasaran 6 (Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Kegamaan Islam), indikator jumlah MoU dengan lembaga lokal (40.00 %) dan indikator jumlah MoU dengan lembaga internasional (51.27%). Pada sasaran 7 (meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam), indikator persentase penurunan nominal temuan audit BPK (8.76%) sangat jauh menurun dibandingkan capaian tahun 2017 yaitu 72 % dan opini auditor eksternal (75.00 %) .Terhadap kesebelas indikator ini, ke depannya perlu ditingkatkan koordinasi dan sinergi dengan pihak internal UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dengan Kementerian/Lembaga dan *stakeholder* agar capaian kinerja dan *outcome* yang ditargetkan kedepannya dapat dicapai.

2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi

Kurun waktu tahun 2018 terdapat beberapa isu penting yang mempengaruhi pencapaian kinerja antara lain:

- a. Realisasi anggaran menumpuk pada periode Triwulan (TW) IV. Dari laporan realisasi anggaran mendapatkan gambaran realisasi keuangan belum

terdistribusi dengan baik dalam tiap triwulannya. Hal ini dapat dilihat dari realisasi keuangan yang mencapai 85.00 % pada triwulan IV. Penumpukan pencairan anggaran pada akhir tahun akan menimbulkan risiko, antara lain: (a) Tergesa-gesa sehingga mengurangi kehati-hatian; (b) Pelayanan terhadap masyarakat tidak dapat dilakukan dengan cepat; (c) Penggunaan anggaran menjadi tidak optimal; (d) Kegiatan cenderung tidak ekonomis, efisien dan efektif dll; (e) Proses SPJ yang menumpuk, menimbulkan kelelahan dan kejenuhan pada akhir tahun dan (f) Kinerja yang seharusnya dapat direalisasikan lebih cepat menjadi lebih lambat dicapai sehingga kemanfaatannya juga tertunda;

- b. Ketidaksiapan pelaksanaan anggaran (konsep kegiatan, TOR, RPD dan Time Schedule tidak matang) pada saat pengajuan usulan, sehingga membutuhkan waktu lagi untuk mematangkan konsep;
- c. Kegiatan yang tercantum dalam DIPA belum sesuai dengan kinerja yang diharapkan, sehingga memerlukan revisi kembali;
- d. Penyelesaian revisi inisiatif sendiri terkendala dengan revisi kebijakan nasional yang proses penyelesaiannya cenderung lama;
- e. Kuantitas revisi sampai 7 kali yang mempengaruhi pencapaian kinerja dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan mengharuskan selesainya proses revisi terlebih dahulu, namun hal ini sudah lebih baik dari tahun sebelumnya yang mencapai kuantitas revisi sampai 8 kali;
- f. Kurang sinkron antara pihak perencanaan dan keuangan terutama terkait revisi penambahan pagu dalam ambang batas, sehingga pelaksanaan dan pembayaran kegiatan menjadi terkendala;
- g. Pemahaman terhadap visi-misi, prioritas anggaran, dan regulasi anggaran dan hubungannya dengan kinerja yang diharapkan masih lemah;
- h. Keterbatasan anggaran;
- i. Kehati-hatian dalam melakukan pembuatan komitmen, pembayaran maupun pencairan dana karena kekhawatiran terhadap aparat penegak

hukum dan aparat pemeriksaan menyebabkan keterlambatan dalam mengeksekusi program maupun anggaran.

BAB III

RENJA TAHUN 2019

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Arah kebijakan Pendidikan Islam yang mengacu pada arah kebijakan Kementerian Agama pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Pendidikan Islam tahun 2014-2019 antara lain: 1) meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan, 2) meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan, 3) meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan, dan 4) meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan.

Arah dan kebijakan tersebut menjadi perhatian UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam penyusunan Renstra yang menjadi acuan untuk penyusunan Rencana Kerja setiap tahun dalam rangka pencapaian visi, misi, dan pelaksanaan pelayanan pendidikan tinggi Islam sesuai dengan tugas dan fungsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3.2 Sasaran Kerja

Dalam rangka mencapai keberhasilan visi dan misi tersebut di atas serta pelaksanaan tugas dan fungsi, maka telah ditetapkan 7 (tujuh) sasaran strategis serta 58 indikator kinerja utama (IKU) sebagai penjabaran dari misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yaitu:

1. Sasaran 1: Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 5 (lima) indikator kinerja;
2. Sasaran 2: Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 12 (dua belas) indikator kinerja;
3. Sasaran 3: Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja;
4. Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan, dengan 9 (sembilan) indikator kinerja;

5. Sasaran 5: Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 5 (lima) indikator kinerja;
6. Sasaran 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 11 (sebelas) indikator kinerja;
7. Sasaran 7: Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, dengan 8 (delapan) indikator kinerja.

3.3 Rencana Kerja 2019

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari tujuan, sasaran strategis, indikator dan rencana capaian kinerja yang telah ditetapkan dengan mengacu pada rencana strategis. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kerja tahunan untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan sesuai sasaran yang ingin dicapai. Indikator-indikator tersebut mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah menyusun dan menetapkan rencana kerja untuk tahun 2019 yang mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015-2019. Rencana kerja menyajikan Indikator Kinerja Utama dan target yang diharapkan dapat dicapai tahun 2019. Rencana Kerja tahun 2019 juga menyajikan kesinambungan dan evaluasi capaian pada tahun 2018. Adapun rencana kerja tahun 2019 disandingkan dengan rencana kerja tahun 2018 adalah sebagaimana pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target		Ket.
		2018	2019	
1	2	3	4	5
1. Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa baru yang diterima	5300 orang	4500 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI	738 orang	1042 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik	351 orang	182 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an	43 orang	46 orang	
	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha	107 orang	110 orang	
2. Meningkatnya kualitas	Kualitas dan skor akreditasi	A	-	

layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	institusi				
	Persentase program studi terakreditasi A	25%	25%		
	Persentase program studi terakreditasi B	75%	75%		
	Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI	50 program studi	52 program studi		
	Rata-rata lama studi mahasiswa S1	9 semester	8.5 semester		
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1	3.30	3.30		
	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan	6 jurnal	6 jurnal		
	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	4 jurnal	4 jurnal		
	Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal	1:30	1:30		
	Rata-rata lama studi mahasiswa S2	5 semester	5 semester		
	Rata-rata lama studi mahasiswa S3	7 semester	7 semester		
	Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3	3.30	3.50		
	3. Meningkatnya kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)	266 ruang	293 ruang	
		Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar	64 lab.	64 laboratorium	
Jumlah koleksi buku di perpustakaan		126.000 eks	138.591 eks		
Jumlah koleksi e-book di perpustakaan		-	-		
Ketersediaan e-library		Ya	Ya		
Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa		59 ruang	59 ruang		
Rasio luas ruang kerja dosen		2.78 m ²	4 m ²		
	Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka	2,0 m ² /pemustaka/hari	2,0 m ² /pemustaka/hari		
	Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)	18 unit	19 unit		
	Rasio luas ruang ibadah dengan jumlah civitas akademika	0,098 m ² /orang	0.098 m ²		
4. Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Persentase dosen berkualifikasi pendidikan S3	30%	30%		
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	90%		
	Jumlah guru besar	19 orang	20 orang		
	Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa S2	-	-		
	Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat	16 orang	30 orang		

	internasional			
	Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi (laboran, pustakawan, dan arsiparis)	15 orang	18 orang	
	Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah	68 orang	78 orang	
	Frekuensi kegiatan seminar/workshop/ diskusi ilmiah meningkat	25 kegiatan	50 kegiatan	
	Indek kepuasan masyarakat	4.12	3.12	
5. Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan	200 dokumen	170 dokumen	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional	15 artikel	45 artikel	
	Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional	7 artikel	15 artikel	
	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	50 HKI	55 HKI	
	Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	2 jurnal	10 jurnal	
6. Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam	47 orang	56 orang	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industry	600 orang	1350 orang	
	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan	15 kegiatan	20 kegiatan	
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	2.5%	3%	
	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industry	6 dokumen	9 dokumen	
	Jumlah MoU dengan lembaga internasional	7 lembaga	4 lembaga	
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	30 orang	31 orang	
	Jumlah MoU dengan lembaga local	10 lembaga	7 lembaga	
	Jumlah MoU dengan lembaga nasional	6 lembaga	6 lembaga	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional	50%-	53%	
	Tindak lanjut MoU dengan lembaga lembaga internasional	30%	30%	
	7. Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT	Ya	Ya
Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL		95%	97%	
Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA		89%	89%	

Jumlah SOP yang dihasilkan	53 SOP	33 SOP	
Persentase penurunan nominal temuan audit BPK	100%	40%	
Persentase peningkatan target PNPB Tahun 2019	16%	9%	
Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industry	3 lembaga	4 lembaga	
Opini auditor eksternal	WTP	WTP	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.4 Keuangan

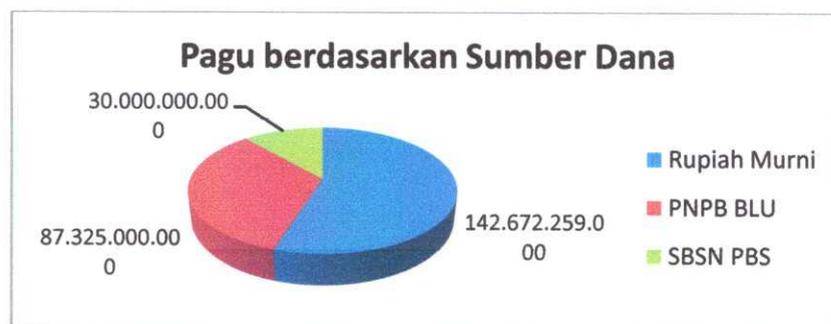
Untuk mencapai target kerja tahun anggaran 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki pagu sebesar Rp. 259.997.259.000 ,- (*dua ratus lima puluh sembilan milyar sembilan ratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu rupiah*). Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel 3.2 dan 3.3. serta pada gambar 3.1 dan 3.2.

Tabel 3.2
Pagu Alokasi berdasarkan Sumber Dana

No.	Sumber Dana	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Rupiah Murni (RM)	142,672,259,000	54.87
2	PNBP BLU	87,325,000,000	33.59
3	SBSN PBS	30,000,000,000	11.54
Total		259,997,259,000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Gambar 3.1



Tabel 3.3
 Pagu berdasarkan Jenis Belanja

No.	Jenis Belanja	Jumlah (Rp.)	%
1	2	3	4
1	Belanja Pegawai (51)	89.075.250.000	34.27
2	Belanja Barang (52)	107.254.038.000	41.25
3	Belanja Modal (53)	53.389.971.000	20.53
4	Belanja Bantuan Sosial (57)	10.278.000.000	3.95
Total		259.997.259.000	100.00

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Gambar 3.2



Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dengan 1 (satu) program yaitu Program Pendidikan Islam (07), 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan kegiatan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam serta dalam 19 output (keluaran). Sebaran pagu tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
 Sebaran Pagu berdasarkan Kegiatan dan Output (Keluaran)

No.	Kode Nama Kegiatan / Output	Pagu	Ket.
1	2	3	4
1	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	166.607.409.000	
2	2132002 Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	12.156.736.000	
3	2132005 Sarana dan Prasarana Perpustakaan pada PTKI	686.000.000	
4	2132006 Pengabdian kepada Masyarakat	2.776.267.000	

5	2132007 Sarana dan Prasarana PTKI	21.645.971.000	
6	2132008 Penelitian pada PTKI	774.952.000	
7	2132009 Kopertais yang Terbina	557.670.000	
8	2132012 Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN	30.000.000.000	
9	2132014 Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	5.143.000.000	
10	2132022 Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA)	364.000.000	
11	2132025 Mahasiswa Penerima Beasiswa Kajian Keislaman (Prodi Ilmu Dasar Islam)	280.000.000	
12	2132027 Prodi yang Terkreditasi Menjadi Minimal B	180.000.000	
13	2132031 Mahasiswa Baru	1.450.112.000	
14	2132035 Bidik Misi PTKI	10.278.000.000	
15	2132041 Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Tahfidz Al Qur'an	161.000.000	
16	2132050 PTKIN Penerima BOPTN	31.096.239.000	
17	2132994 Layanan Perkantoran	49.057.462.000	
18	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	93.389.850.000	
19	2135950 Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	627.850.000	
20	2135994 Layanan Perkantoran	92.762.000.000	
TOTAL		259.997.259.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5 Alokasi Anggaran Dalam Pencapaian Rencana Kerja

3.5.1 Sasaran 1 (Meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).

Untuk mencapai sasaran 1: meningkatnya pemerataan akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kinerja, yaitu: (1) Jumlah mahasiswa baru yang diterima, (2) Jumlah mahasiswa penerima Bidik Misi, (3) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik, (4) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an, dan (5) Jumlah penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/ dunia usaha, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan sumber anggaran sebesar Rp 12.253.112.000,-

3.5.1.1 Indikator 1 : Jumlah mahasiswa baru yang di terima.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan penerimaan mahasiswa baru program S1 tahun 2019 sejumlah 4500 orang melalui 5 (lima) jalur

penerimaan, turun dibandingkan rencana penerimaan tahun 2018 yang berjumlah 5300 orang. Untuk mencapai target penerimaan mahasiswa baru yang berjumlah 4500 orang, UIN Ar-Raniry mengalokasikan sejumlah dana Rp 1.450.112.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan.

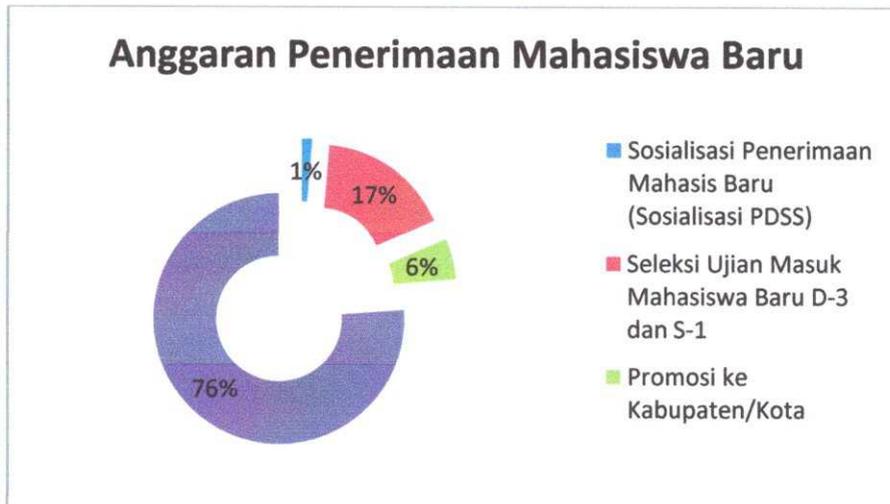
Tabel 3.5

Anggaran penerimaan mahasiswa baru

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sosialisasi PDSS)	59.500.000,-	Biro AAKK	
2	Seleksi Ujian Masuk Mahasiswa Baru D-3 dan S-1	794.522.000,-	AAKK	
3	Promosi ke Kabupaten/kota	244.800.000,-	AAKK	
4	Penyelenggaraan Ujian Masuk Mahasiswa Pascasarjana	351.290.000,-	Pascasarjana	
Jumlah		1.450.112.000,-		

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Gambar 3.3



3.5.1.2 Indikator 2 : Jumlah mahasiswa penerima BIDIKMISI

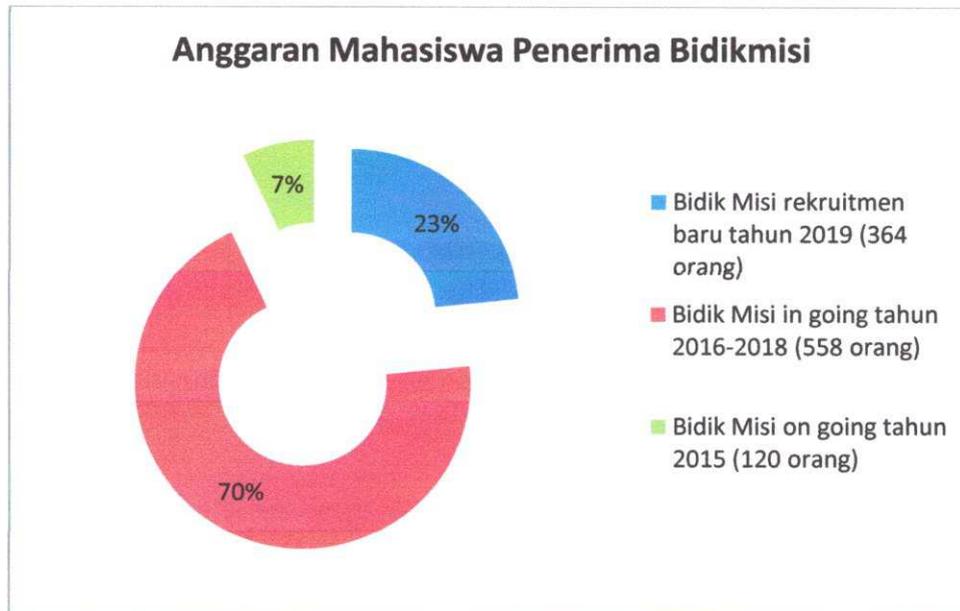
Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi namun memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Sebesar Rp 10.278.000.000,- (Sepuluh milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta rupiah) UIN Ar-Raniry alokasikan untuk 1.042 orang mahasiswa BIDIKMISI, yang terbagi dalam beberapa alokasi yang dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Anggaran mahasiswa penerima bidikmisi

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Ket
1	Bidik Misi rekrutmen baru tahun 2019 (364 orang)	2.402.400.000,-	AAKK	
2	Bidik Misi on going tahun 2016-2018 (558 orang)	7.155.600.000,-	AAKK	
3	Bidik Misi on going tahun 2015 (120 orang)	720.000.000,-	AAKK	
Jumlah		10.278.000.000,-		

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

Gambar 3.4



3.5.1.3 Indikator 3 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik.

Jumlah mahasiswa penerima beasiswa prestasi dan akademik pada tahun 2019 direncanakan berjumlah 182 orang. Dalam hal ini UIN Ar-Raniry mengalokasikan anggaran sebesar Rp 364.000.000,- dengan mendistribusikannya sebesar Rp 2.000.000,- per mahasiswa. Adapun unit pelaksanaannya adalah Biro AAKK.

3.5.1.4 Indikator 4 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz Qur'an.

Tahun 2019 UIN Ar-Raniry mengalokasikan anggaran beasiswa Tahfidz Al Qur'an sejumlah Rp 161.000.000,- yang didistribusikan kepada 46 orang mahasiswa dengan kemampuan Tahfidz Qur'an terbaik, setiap mahasiswa mendapatkan Rp 3.500.000,-.

3.5.1.5 Indikator 5 : Jumlah mahasiswa penerima beasiswa hasil kerjasama dengan lembaga/dunia usaha.

Salah satu bentuk perhatian kepada mahasiswa yang berasal dari kalangan masyarakat ekonomi lemah tetapi memiliki prestasi yang tinggi, UIN Ar-Raniry mencarikan sumber-sumber pemberi beasiswa yang dapat dimanfaatkan sebagai pendukung finansial para mahasiswa tersebut. Sumber-sumber tersebut berupa pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan beasiswa seperti lembaga pemerintah, swasta maupun LSM. Pemberian beasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan prestasi dan mempercepat proses penyelesaian studi para mahasiswa penerimanya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 110 orang mahasiswa penerima beasiswa hasil kerja sama dengan lembaga/dunia usaha.

3.5.2 Sasaran 2 (Meningkatnya kualitas layanan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam).

Untuk mencapai sasaran 2: meningkatnya profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase program studi terakreditasi A, (2) Persentase program studi terakreditasi B, (3) Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNI, (4) Rata-rata lama studi mahasiswa S1, (5) Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1, (6) Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dilanggan, (7) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan, (8) Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal, (9) Rata-rata lama studi mahasiswa S2, (10) Rata-rata lama studi mahasiswa S3, dan (11) Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3, dengan jumlah anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 785.036.000,- (Tujuh ratus delapan puluh lima juta tiga puluh enam ribu rupiah).

3.5.2.1 Indikator 1 : Peningkatan Akreditasi Program Studi

Akreditasi pada dasarnya merupakan pengakuan formal yang diberikan oleh badan akreditasi terhadap kompetensi suatu lembaga pendidikan. Akreditasi program studi adalah salah satu bentuk penilaian terhadap mutu dan

kelayakan program studi, yang dilakukan oleh BAN-PT. Secara umum, Akreditasi adalah penilaian terhadap kelayakan dan peneringkatan suatu program studi atau jurusan yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan digunakan sebagai pengakuan dari badan atau instansi yang lain. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 51 prodi dengan rincian 42 program studi Strata 1, 7 program studi Strata 2, dan 2 program studi Strata 3, dengan peringkat akreditasi A sejumlah 8 prodi, B sejumlah 28 prodi, dan 17 prodi dengan peringkat C termasuk prodi baru yang mendapat persetujuan penyelenggaraan prodi dari Kemenristekdikti (Prodi Teknologi Informasi dan Prodi Kesejahteraan Sosial) tanggal 27 Pebruari 2018. Sehingga sampai TW I 2019 jumlah prodi berakreditasi A sejumlah 15,09 % dari total prodi, nilai ini setara dengan capaian 60,36% dari target yang direncanakan. Untuk mengejar target prodi peringkat akreditasi A sebesar 25%, pada tahun 2019 menargetkan 23 prodi yang reakreditasi mendapat peringkat 'A' dan 5 prodi mendapat peringkat 'B'. Hingga periode 30 Maret 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki prodi dengan peringkat akreditasi B sejumlah 28 prodi atau sebesar 52.83% dari total prodi. Nilai ini setara dengan capaian 70,44% dari target yang ditetapkan. Untuk meningkatkan akreditasi prodi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan pagu sebesar Rp. 597.662.000,- yang terbagi dalam beberapa kegiatan. Adapun beberapa kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Peningkatan Akreditasi Program Studi

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Unit Pelaksana	Sumber Dana
1	Akreditasi Program Studi (9 Prodi)	180.000.000,-	AAKK	RM
3	Penyusunan Borang dan Pengajuan Reakreditasi 1 Prodi dan Fakultas	18.900.000,-	FTK	RM
4	Akreditasi Prodi	51.390.000,-	FUF	RM
5	Akreditasi Prodi	3.850.000,-	FDK	RM
6	Reakreditasi Prodi	110.250.000,-	FDK	RM
9	Akreditasi Prodi	4.486.000,-	FEBI	RM
10	Reakreditasi Program Studi	64.525.000,-	FST	RM
11	Pendampingan Pengisian Borang Akreditasi	4.146.000,-	LPM	RM
12	Sosialisasi Pengisian IAPS 4.0	24.205.000,-	LPM	RM

13	Sosialisasi IAPT 3.0	46.490.000,-	LPM	RM
14	Pelatihan Penyusunan Borang	89.420.000,-	LPM	RM
JUMLAH		597.662.000,-		

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.2.2 Indikator 2: Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau KKNi adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penggunaan kurikulum KKNi kepada seluruh prodi yang berjumlah 53 prodi dan telah diaplikasikan semua.

Dalam rangka pelaksanaan KKNi dan penguatan kurikulum secara khusus, UIN Ar-Raniry mengalokasikan anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp 112.302.000,- (seratus dua belas juta tiga ratus dua ribu rupiah). Adapun alokasi anggarannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8
Jumlah program studi yang menerapkan kurikulum KKNi

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN - LPM) Pelatihan pengembangan kurikulum	42.176.000	
2	(BOPTN - FEBI) Workshop Kurikulum Prodi	12.801.000	
3	(BOPTN - FST) Workshop Kurikulum KKNi	29.345.000	
4	(BOPTN-FAH) Penyusunan Kurikulum KKNi Fakultas Adab dan Humaniora	27.980.000	
Jumlah		112.302.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.2.3 Indikator 3: Rata-rata lama studi mahasiswa S1

Pada Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rata-rata lama studi mahasiswa S1 adalah 8,5 semester.

3.5.2.4 Indikator 4: Rata-rata indeks kumulatif mahasiswa S1

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S1 sebesar 3,30, sama dengan tahun 2018. Sejumlah

kegiatan secara tidak langsung dilakukan dalam rangka pencapaian indeks kumulatif mahasiswa sebesar 3,30.

3.5.2.5 Indikator 5: Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang di langgan

Keberadaan jurnal terakreditasi merupakan keharusan bagi perpustakaan perguruan tinggi. hal ini dikarenakan jurnal berisi artikel atau informasi tentang penemuan ilmiah terkini (*current*) yang terkadang tidak didapat dari sumber bacaan seperti buku. Dari sifatnya jurnal lebih aktual karena sering mempertautkan masalah di lapangan dengan tinjauan teoritis sehingga jurnal dijadikan sebagai salah satu bahan referensi penting dalam penulisan karya ilmiah. UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 menargetkan 6 (enam) jurnal terakreditasi nasional yang dilanggan dalam berbagai disiplin ilmu, dengan menganggarkan pembiayaan langganan jurnal maupun menggunakan database jurnal online yang telah dilanggan oleh kementerian Agama.

3.5.2.6 Indikator 6: Jumlah jurnal internasional yang dilanggan

Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan berlangganan 4 (empat) jurnal internasional, dengan menganggarkan pembiayaan langganan jurnal maupun menggunakan database jurnal online yang telah dilanggan oleh Kementerian Agama.

3.5.2.7 Indikator 7: Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal

Sesuai surat edaran Dirjen Dikti No. 2920/DT/2007 menyebutkan standar rasio dosen tetap dibandingkan mahasiswa adalah 1:25 untuk semua disiplin ilmu baik IPA maupun IPS. Untuk mencapai nilai ideal tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh setiap tahunnya terus menargetkan memperbaiki rasio dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio dosen dan mahasiswa menjadi 1:30.

Beberapa upaya dilakukan untuk mencapai target yang ditetapkan, antara lain: 1) mendorong setiap fakultas dan prodi untuk dapat menyelesaikan studi mahasiswa tepat waktu (paling lama 9 semester bagi S1 dan 7 semester bagi D3) serta mengevaluasinya secara berkala dengan memasukkannya dalam

item penilaian kinerja pimpinan tingkat universitas, fakultas, dan prodi, 2) secara aktif berupaya untuk menambah dosen diantaranya: menganjurkan tenaga administratif yang mempunyai kualifikasi untuk menjadi dosen, menerima pindahan dosen dengan kualifikasi baik dari kampus lainnya serta mengusulkan dosen PNS dan dosen tetap bukan PNS. Oleh karena itu, pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry telah mempersiapkan anggaran sebesar Rp 75.072.000,- untuk proses rekrutmen/penerimaan CPNS. Alokasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.9
 Jumlah tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang semakin mendekati rasio ideal

No.	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU-AUPK) rekrutmen/penerimaan CPNS tahap I (SKD) dengan sistem CAT	43.784.000	
2	(BLU-AUPK) rekrutmen/penerimaan CPNS tahap II (SKB)	16.804.000	
3	(BLU-AUPK) koordinasi kepegawaian dan finalisasi rekrutmen CPNS	14.484.000	
Jumlah		75.072.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.2.8 Indikator 8, 9 dan 10: Rata-rata lama studi mahasiswa S2, Rata-rata lama studi mahasiswa S3 dan Rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3

UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan rata-rata lama studi untuk mahasiswa S2 selama 5 semester, dan untuk mahasiswa S3 yaitu 7 semester. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif mahasiswa S2 dan S3 adalah sebesar 3.50.

3.5.3 Sasaran 3: Meningkatkan kualitas sarana prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Untuk mencapai sasaran 3: meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja, yaitu: (1) jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik/memenuhi standar, (2) jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar, (3) jumlah koleksi buku di perpustakaan, (4) ketersediaan *e-library*, (5) jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa, (6) rasio luas ruang kerja dosen, (7) rasio luas ruang baca

dengan jumlah pemustaka, (8) jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar/difabel, laktasi, penitipan anak, dan (9) rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 62.125.726.000,- .

3.5.3.1 Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik pada tahun 2019 sejumlah 293 ruang. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalokasikan sejumlah Rp 34.465.272.000,- (tiga puluh empat milyar empat ratus enam puluh lima juta dua ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) untuk pemeliharaan gedung dan bangunan. Rincian anggarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.10
 Jumlah ruang kuliah dalam kondisi baik (memenuhi standar)

No.	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Pembangunan gedung ruang kuliah umum	30.000.000.000	RM-AUPK
2	Beban pemeliharaan	475.004.000	BLU-Ma'had
3	Pemeliharaan gedung, bangunan dan fasilitas perkantoran	324.000.000	BOPTN-FTK
4	Pemeliharaan gedung, bangunan dan fasilitas perkantoran	160.800.000	BOPTN-FDK
5	Pemeliharaan gedung, bangunan dan fasilitas perkantoran	130.800.000	BOPTN-FST
6	Pemeliharaan gedung, bangunan dan fasilitas perkantoran	137.854.000	BOPTN-FUF
7	Operasional dan pemeliharaan kantor lainnya	86.094.000	BOPTN-LPM
8	Pemeliharaan gedung dan bangunan (kapitalisasi)	1.360.000.000	BLU-AUPK
9	Pemeliharaan gedung dan bangunan	1.790.720.000	RM-AUPK
Jumlah		34.465.272.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.3.2 Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

Sampai dengan Desember 2018, jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar berjumlah 38 unit dari target tahun 2018 berjumlah 64 unit. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar berjumlah 64 laboratorium. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry mengalokasikan dana sejumlah Rp 26.812.284.000,- untuk memenuhi target jumlah laboratorium

dengan sarana prasarana memenuhi standar. Adapun alokasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.11

Jumlah laboratorium dengan sarana prasarana memenuhi standar

No.	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(RM-AUPK) Pengadaan peralatan laboratorium sains dan teknologi	477.000.000	
3	(BOPTN-FST) Pengadaan bahan praktikum prodi arsitektur	88.000.000	
4	(BOPTN-FST) Pengadaan bahan praktikum prodi biologi	88.000.000	
5	(BOPTN-FST) Pengadaan bahan praktikum prodi kimia	88.000.000	
6	(BOPTN-FST) Pengadaan bahan praktikum prodi tehnik lingkungan	88.000.000	
7	(BLU - PTIPD) Peningkatan Sarana dan Prasarana Pada Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	816.531.000	
	(BLU-AUPK) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana	24.185.956.000	
7	(BOPTN-FST) Pengadaan bahan praktikum prodi teknologi informasi	59.075.000	
	(BOPTN-FTK) Praktikum mata kuliah MIPA (6 prodi)	690.000.000	
	(BOPTN-FUF) Praktikum mahasiswa prodi SAA	14.042.000	
	(BOPTN-FDK) Praktikum prodi (5 prodi)	73.200.000	
	(BOPTN-FAH) Praktek arkeolog mahasiswa prodi SKI	17.240.000	
	(BOPTN-FAH) Praktek filologi prodi BSA	38.440.000	
	(BOPTN-Psikologi) Penyelenggaraan Pratikum Laboratorium	88.800.000	
Jumlah		26.812.284.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.3.3 Jumlah koleksi buku di perpustakaan

Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh perpustakaan merupakan organ vital. Hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi sebagai penunjang dalam melaksanakan Tridarma perguruan tinggi. Peran penting ini menyebabkan tiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh menambahkan koleksi buku dan fasilitas pendukung lainnya. Saat ini UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki 2 unit perpustakaan, yaitu perpustakaan induk dan perpustakaan pascasarjana, selain itu setiap fakultas memiliki ruang baca, dan buku referensi pada masing-masing prodi. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah koleksi buku pada perpustakaan sejumlah 138.591 eksemplar. Untuk tahun 2019 UIN Ar-Raniry tidak menganggarkan pengadaan koleksi buku perpustakaan, namun menyiapkan sarana pendukung

perpustakaan. Adapun pengadaan buku direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2020.

3.5.3.4 Ketersediaan *e-library*

Perkembangan teknologi informasi menjadi kebutuhan penting dewasa ini, termasuk integrasinya ke perpustakaan. kombinasi IT dan perpustakaan menghadirkan *e-library* yang diharapkan dapat memudahkan dan meningkatkan minat baca masyarakat. *E-library* dapat diartikan sebagai perpustakaan yang mempunyai koleksi buku dalam bentuk format digital dan yang bisa diakses dengan komputer. pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah mengaplikasikan penerapan *e-library* dengan dimulainya digitalisasi karya tulis akhir mahasiswa dan juga karya tulis serta penelitian dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam bentuk repository dengan laman web <https://repository.ar-raniry.ac.id/>.

3.5.3.5 Jumlah ruang unit kegiatan mahasiswa

Unit kegiatan mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Universitas dan Fakultas yang fungsinya menampung berbagai minat dan bakat dari pada mahasiswa seperti: olahraga, seni, keagamaan, pers, penalaran, dewan mahasiswa dan senat mahasiswa tingkat universitas dan fakultas serta himpunan mahasiswa prodi. Ruang unit kegiatan mahasiswa merupakan ruang yang menjadi sekretariat mahasiswa dalam melakukan aktifitas kemahasiswaan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa tingkat universitas di Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa tingkat fakultas di masing-masing fakultas. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan tersedianya 59 ruang untuk unit kegiatan kemahasiswaan.

3.5.3.6 Rasio luas ruang kerja dosen

Penyediaan ruang dosen merupakan layanan yang diberikan kepada dosen tetap dalam bentuk penyediaan ruang dosen beserta perangkat yang dibutuhkan dengan indikator kinerja rasio luas ruang dosen, yaitu luasan yang dibutuhkan oleh seorang dosen yang menunjang aktifitas di ruangan

(m²/dosen). Rasio luas ruang dosen dihitung dengan formula luas total ruang dosen yang tersedia dibagi dengan jumlah dosen tetap tanpa tugas tambahan setelah dikurangi dosen tetap yang menjalani tugas belajar (TB). Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan luasan ruang kerja dosen 4 m².

3.5.3.7 Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka

Bab IX pasal 38 UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa: (1) Setiap penyelenggara perpustakaan menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan standar nasional perpustakaan, (2) Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan termasuk ruang baca dengan berbagai perlengkapan pendukungnya menyesuaikan dengan jumlah pemustaka.

Rasio luas ruang baca dihitung dengan formula luas total ruang baca yang tersedia dibagi dengan jumlah pemustaka tiap harinya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio ruang baca dibandingkan pemustaka 2 m²/pemustaka/hari serta UIN Ar-Raniry Banda Aceh merencanakan peningkatan sarana perpustakaan dan juga melakukan rehabilitasi terhadap ruang baca pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK). Selain itu untuk meningkatkan jumlah pemustaka didukung juga dengan penyediaan anggaran untuk training dan layanan piket.

Tabel 3.12

Rasio luas ruang baca dengan jumlah pemustaka

No.	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(RM - AUPK) Peningkatan Prasarana Perpustakaan PTKI	686.000.000	
2	(BOPTN - PUSTAKA) Training Digitalisasi Koleksi Perpustakaan	27.450.000	
3	(BOPTN - PUSTAKA) Layanan Perpustakaan Sabtu-Minggu	118.720.000	
4	(BLU - PPs) Peningkatan Layanan Perpustakaan	16.000.000	
	Jumlah	848.170.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.3.8 Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (difabel, laktasi, penitipan anak)

Untuk mendorong kemudahan bagi civitas akademika berkebutuhan khusus termasuk bagi penyandang cacat dan yang memiliki keterbatasan kemampuan bergerak, ruang laktasi serta penitipan anak, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyiapkan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman dan nyaman secara bertahap. Pada tahun 2019, menargetkan 19 unit untuk memenuhi sarana dan prasarana bagi civitas akademika berkebutuhan khusus, serta memperhitungkan kebutuhan disabilitas pada pembangunan bangunan barunya.

3.5.3.9 Rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika

Ruang ibadah berfungsi sebagai tempat civitas akademika melakukan ibadah yang diwajibkan pada waktu kuliah/kerja. Luas tempat beribadah sesuai dengan kebutuhan tiap civitas akademika. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan rasio luas ruang ibadah dengan civitas akademika sebesar 0,098 m²/orang serta meningkatkan fasilitas pendukung kenyamanan, antara lain Mesjid Fathun Qarib, Mesjid Kompas dan Mesjid Ma'had.

3.5.4 Sasaran 4: Meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi keagamaan islam.

Untuk mencapai sasaran 4: meningkatnya kualitas dan kualifikasi pendidikan dan tenaga kependidikan pendidikan keagamaan islam, telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Persentase dosen berkualifikasi S3, (2) Persentase dosen bersertifikat pendidik, (3) Jumlah guru besar, (4) Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, (5) Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi, (6) Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah, (7) Frekuensi kegiatan seminar/workshop/ diskusi ilmiah meningkat, dan (8) Indeks kepuasan masyarakat, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 24.277.293.000,-

3.5.4.1 Persentase dosen berkualifikasi S3

UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum bagi dosen adalah lulusan program magister untuk program pendidikan diploma dan sarjana, dan lulusan program doktor untuk program pendidikan pascasarjana. Dalam UU tersebut juga menetapkan bahwa: (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus, (2) mereka yang sederajat berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Menyadari pentingnya dosen dengan kualifikasi S3 untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dan pembelajaran, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mendorong seluruh dosen untuk dapat menyelesaikan pendidikan Doktor. Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% dosen yang sudah berkualifikasi pendidikan S3, dan UIN Ar-Raniry mengalokasikan sebesar Rp. 34.486.000 ,- (tiga puluh empat juta empat ratus delapan puluh enam ribu rupiah) untuk program akselerasi doktor yang diinisiasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

3.5.4.2 Persentase dosen bersertifikat pendidik.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh, pada tahun 2019 menargetkan persentase dosen dengan sertifikat pendidik mencapai 90%. Keberadaan dosen bersertifikasi penting karena menggambarkan kompetensi dan profesionalisme dosen, selain sertifikasi dosen merupakan bukti dari upaya pemerintah meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan memberikan pengakuan resmi pada tenaga pendidik tinggi yang profesional. Jumlah dosen bersertifikat pendidik saat ini berjumlah 443 orang dengan alokasi anggaran untuk membayar tunjangan sertifikasi dosen berjumlah Rp. 19.680.000.000,-. Adapun alokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.13

Persentase dosen bersertifikat pendidik

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	Tunjangan profesi dosen pns	19.680.000.000	
	Jumlah	19.680.000.000	

Sumber: Bagian Perencanaan (2019)

3.5.4.3 Jumlah guru besar

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 orang guru besar pada tahun 2019, dengan menyiapkan Program Pendampingan Percepatan Guru Besar dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 16.260.000 ,- yang diinisiasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

3.5.4.4 Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional.

Penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tertentu menjadi hal yang wajib dimiliki oleh seorang dosen. Sebagai seorang pendidik, kedua hal tersebut menjadi bagian dari kompetensi pedagogik yang melekat terhadap diri seorang dosen. Cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan menuntut seorang dosen untuk terus melakukan pendalaman dan mengembangkan kompetensi pedagogik, khususnya dalam hal penguasaan terhadap materi tertentu. Salah satu jalan yang bisa ditempuh bisa melalui forum-forum ilmiah seperti konferensi, baik nasional maupun internasional. Dengan mengikuti forum ilmiah tingkat internasional, seorang dosen dapat membuka cakrawalanya terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di berbagai belahan dunia. Selain itu, melalui diskusi dan presentasi yang dilakukan oleh masing-masing peserta konferensi, dosen dapat saling bertukar pikiran dengan akademisi dari berbagai negara serta mampu membangun relasi ilmiah. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30 orang untuk mengikuti kegiatan ilmiah tingkat internasional. Adapun alokasinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.14
Jumlah dosen yang mengikuti forum ilmiah tingkat internasional

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU-PPs) Seminar Internasional Pascasarjana	27.248.000	
2	(BOPTN-FDK) Seminar Internasional	52.474.000	
3	(BOPTN-FTK) Seminar Internasional	45.020.000	
4	Biaya Kontribusi bimtek, Pelatihan, Seminar dan Sosialisasi	6.000.000	
5	Biaya Kontribusi BIMTEK/Seminar/Sosialisasi	5.000.000	
6	Biaya kontribusi mengikuti kegiatan, bimtek, pelatihan, seminar dan sosialisasi	7.500.000	
7	Biaya kontribusi mengikuti kegiatan, bimtek, pelatihan, seminar	51.120.000	
8	Biaya kontribusi bimtek, pelatihan, seminar dan sosialisasi	10.256.000	
	Jumlah	204.618.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.4.5 Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi

Sertifikasi bagi tenaga kependidikan ditujukan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan baik atau tidaknya layanan pendidikan yang diberikan oleh sebuah lembaga pendidikan tak terlepas dari kualitas para tenaga kependidikan yang bekerja pada lembaga tersebut. Menyadari pentingnya tenaga kependidikan yang tersertifikasi untuk meningkatkan profesionalitas pelayanan, UIN Ar-Raniry aceh akan mendorong dan memfasilitasi program pengembangan profesionalitas tenaga kependidikan baik jabatan Fungsional umum maupun fungsional lainnya seperti laboran, arsiparis, protokoler, bendahara, dll. Oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 18 orang tenaga kependidikan tersertifikasi pada tahun 2019 ini.

3.5.4.6 Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 78 orang tenaga kependidikan untuk mengikuti pengembangan profesionalitas. sebesar Rp 199.092.000,- . Adapun lokasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.15
 Tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan pengembangan profesionalitas bertambah

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN - Psikologi) Pelatihan Asisten Laboratorium	10.160.000	
2	(BOPTN - PUSTAKA) PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH PUSTAKAWAN	19.740.000	
3	(BLU - AUPK) Workshop Entry Data Sistem Informasi Realisasi Anggaran (SIRA)	116.898.000	
4	(BOPTN - FSH) Penyelenggaraan Bimbingan Teknis Workshop RPS/SAP untuk Dosen	15.989.000	
	(BOPTN - LPM) Refreshment/pelatihan auditor internal penjaminan mutu	30.874.000	
5	(BOPTN - PUSTAKA) Workshop Pengelolaan Non Book Material	21.420.000	
	Jumlah	199.092.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.4.7 Frekuensi kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah meningkat

Kegiatan seminar/workshop/diskusi untuk tahun 2019 ditargetkan berjumlah 50 kegiatan, yang terdiri dari tingkat universitas maupun fakultas-fakultas. Frekuensi kegiatan ilmiah yang tinggi diharapkan mampu mendorong terciptanya suasana pendidikan yang dinamis disamping mendukung terwujudnya akreditasi institusi dan prodi yang baik. Adapun rincian anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16
 Frekuensi kegiatan seminar/workshop/diskusi ilmiah meningkat

No	Kegiatan	Anggaran	ket
1	(BLU - PPs) Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal	20.158.000	
2	(BLU - PPs) Penyelenggaraan Pelatihan Taqwiatul Lughah wad Dien	53.970.000	
3	(BLU - PPs) Pelatihan Metodologi Penelitian Prodi S2 PAI Pascasarjana	14.108.000	
4	(BLU - PPs) Pelatihan Keterampilan Presentasi dan Public Speaking	14.204.000	
5	(BOPTN - LPM) Pelatihan pengembangan kurikulum	42.176.000	
6	(BOPTN - FUF) Pelatihan Kepemimpinan Bagi Mahasiswa	11.844.000	
7	(BOPTN - FUF) Pelatihan Pembuatan Film Bagi Mahasiswa	5.930.000	
8	(BOPTN - FISIP) Pelatihan Kepemimpinan Dasar	12.210.000	
9	(BOPTN-LPM) Pendidikan dan pelatihan mutu di kalangan mahasiswa	65.255.000	
10	(BOPTN - Kemahasiswaan) Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa	37.431.000	
11	(BOPTN - Kemahasiswaan) Pelatihan kewirausahaan bagi UKM-UKM	34.270.000	
12	(BOPTN - PSGA) Pelatihan Analisis Gender	30.904.000	
13	(BOPTN - PSGA) Workshop Pendampingan Penyusunan Modul Pelatihan PUG di PT	26.284.000	

14	(BOPTN - PSGA) Workshop Pendampingan Penyusunan Modul Pelatihan Pelatihan Parenting	25.684.000	
15	(BOPTN - FSH) Pelatihan Alumni Tentang Dunia Kerja	16.464.000	
16	(BOPTN - FSH) Pelatihan Penulisan Jurnal Nasional dan Internasional	7.104.000	
17	(BOPTN - FST) Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berindeks Scopus	15.405.000	
18	(BOPTN-LDC) Pelatihan Bahasa Inggris/TOEFL Pengganti Skor TOEFL bagi Mahasiswa	70.500.000	
19	(BOPTN-LDC) Pelatihan bahasa Arab/TOAFL Pengganti Skor TOAFL bagi mahasiswa	110.500.000	
20	(BLU - AUPK) Workshop Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	87.340.000	
21	(RM-Kopertais) Workshop Verifikasi dan Validasi Data PD-Dikti	60.740.000	
22	(BOPTN - PSGA) Workshop Pendampingan Penulisan Artikel Responsive Gender di Jurnal berbahasa Indonesia	18.284.000	
23	(BOPTN - PSGA) Workshop Pendampingan Penulisan Artikel Responsive Gender di Jurnal berbahasa Inggris	33.284.000	
24	(BOPTN - PSGA) Workshop Pendampingan dan Penyusunan Profil Gender Pendidikan Tinggi	26.284.000	
25	(BOPTN - FAH) Workshop Enterprenerinship bagi mahasiswa FAH	19.920.000	
26	(BOPTN - FEBI) Workshop Kurikulum Prodi	12.801.000	
27	(BOPTN-FDK) Workshop Penyusunan Buku Panduan	17.460.000	
28	(BOPTN - FST) Workshop Kurikulum KKNi	29.345.000	
29	(BLU - PPs) Penyelenggaraan Seminar Nasional Prodi	127.936.000	
30	(BLU - PPs) Penyelenggaraan Seminar Nasional dan Internasional Pascasarjana	128.598.000	
31	(BOPTN-FDK) Seminar Internasional	52.474.000	
32	(BOPTN - Kemahasiswaan) Seminar Pencegahan Radikalisme dan Kebhinekaan bagi mahasiswa	21.290.000	
33	(BOPTN - FTK) Seminar Internasional	45.020.000	
34	(BOPTN - FAH) Seminar Nasional Wajah Seni dan Budaya Islam Aceh Melayu	57.828.000	
35	(BOPTN - FST) Seminar Nasional	21.520.000	
36	(BOPTN - FTK) Seminar Nasional Biotik	60.920.000	
37	(BOPTN - FTK) Konsersium/Asosiasi Prodi	116.350.000	
38	(BOPTN-FDK) Konsorsium Prodi//Kegiatan Ilmiah lainnya	54.050.000	
39	(BOPTN - FEBI) Konsorsium Prodi	69.752.000	
40	(BOPTN - Psikologi) Konsorsium PTKIN	8.950.000	
41	(BOPTN - FUF) Forum konsorsium prodi	165.400.000	
42	(BOPTN - FSH) Konsorsium Keilmuan Prodi	50.100.000	
43	(BOPTN - FAH) Konsorsium prodi	27.960.000	
Jumlah		1.928.007.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.4.8 Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif

dan kualitatif atas pendapat masyarakat terhadap pelayanan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Survey dilakukan dengan mengacu pada PermenPANRB Nomor 16 Tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap layanan publik. Bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, hasil survey dapat dijadikan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan selanjutnya. Pada tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh menetapkan target nilai IKM sebesar 3,12 dengan skala 5. Untuk pelaksanaan survei-survei yang mengukur kepuasan masyarakat UIN Ar-raniry menyiapkan anggaran sebesar Rp 11.630.000,-

Tabel 3.17

Anggaran Pelaksanaan Survei Kepuasan

No	Nama Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN - LPM) Survey kepuasan mahasiswa	3.128.000	
2	(BOPTN - LPM) Survey kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan laboran	2.928.000	
3	(BOPTN - LPM) Survey kepuasan masyarakat dan alumni	5.574.000	
	Jumlah	11.630.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.5 Sasaran 5: Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Untuk mencapai sasaran 5: meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 5 (lima) indikator kerja, yaitu: (1) Jumlah riset /penelitian yang dilaksanakan, (2) Jumlah publikasi pada jurnah terakreditasi nasional, (3) Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional, (4) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan, dan (5) Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 9.956.093.000,-

3.5.5.1 Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan

Tugas pokok seorang dosen yang dikenal dengan Tridharma Perguruan Tinggi terdiri 3 unsur yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, tugas seorang dosen selain mengajar dan membimbing mahasiswa juga diwajibkan untuk melakukan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat di sekitarnya. Penelitian atau riset bagi seorang dosen dituntut agar dapat menemukan pemahaman, teknologi, dan solusi baru atas beragam permasalahan yang dihadapi oleh berbagai pihak, baik mahasiswa, perguruan tinggi itu sendiri maupun masyarakat luas. Karenanya pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 170 dokumen penelitian yang dilakukan dosen UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam berbagai disiplin ilmu. Adapun rincian anggaran yang dianggarkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.18

Jumlah riset/penelitian yang dilaksanakan

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - PPs) Penelitian Pengembangan Prodi dan Safari Ramadhan di Daerah	189.000.000	
2	(BOPTN - Penelitian) Pelaksanaan Penelitian	6.845.000.000	
3	(BOPTN - Penelitian) Safeguarding Pelaksanaan Penelitian	995.444.000	
	Jumlah	8.029.444.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.5.2 Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi nasional

Publikasi ilmiah pada jurnal merupakan sarana untuk menyampaikan hasil penelitian dan menyebarkan ide kepada masyarakat luas. Bagi dosen publikasi ilmiah merupakan salah satu kewajiban dalam rangka kenaikan jenjang jabatan akademik dan bagi perguruan tinggi akan berimplikasi bagi peningkatan akreditasi perguruan tinggi. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry Banda Aceh setiap tahunnya menargetkan peningkatan kuantitas publikasi ilmiah bagi dosen. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan sebanyak 45 artikel jurnal yang terakreditasi nasional. Adapun rincian anggaran dijabarkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.19
Anggaran Penyelenggaraan Jurnal

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN - FEBI) Kontribusi Jurnal Nasional dan Internasional	20.000.000	
2	(BOPTN-FST) Biaya Kontribusi Publikasi	5.750.000	
3	(BLU-AAKK) Jurnal Ar-Raniry	178.816.000	
4	(BLU-PPs) Penerbitan Jurnal dan Karya Ilmiah	407.136.000	
5	(BOPTN - Penelitian) Penerbitan dan Publikasi Ilmiah	118.208.000	
6	(BOPTN - FTK) Penerbitan Jurnal Prodi	75.840.000	
7	(BOPTN - FTK) Penerbitan Jurnal Fakultas	16.235.000	
8	(BOPTN - FAH) Penerbitan Jurnal Adabia	14.000.000	
9	(BOPTN - FEBI) Penerbitan Jurnal	17.570.000	
10	(BOPTN - FST) Penerbitan Jurnal	33.900.000	
11	(BOPTN - PSGA) Penerbitan Jurnal pada Pusat Studi Gender dan Anak	17.240.000	
	Jumlah	904.695.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.5.3 Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi internasional

Publikasi pada jurnal terakreditasi internasional pada tahun 2019 ditargetkan sebanyak 15 artikel.

3.5.5.4 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dapat didefinisikan sebagai hak yang lahir dari kemampuan intelektual manusia. Kemampuan intelektual manusia dapat melahirkan karya-karya di bidang teknologi, ilmu pengetahuan, seni dan sastra. Hak atas kekayaan intelektual penting bagi dosen dan universitas, mengingat dosen identik dengan hasil penelitian yang karyanya bila belum dipatenkan riskan akan diakuisisi dan dijiplak oleh orang lain dan bagi Universitas untuk mendorong peningkatan akreditasi. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 55 karya dosen mendapatkan HKI berupa Hak Cipta. Rincian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.20
Anggaran Pengurusan HKI

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN-FTK) Pengurusan Hak atas Kekayaan Intelektual(HAKI)	13.000.000	

2	(BOPTN-FEBI) Kontribusi Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	28.000.000	
3	(BOPTN - FUF) Pendaftaran Haki	4.000.000	
4	(BOPTN-FST) Penguatan presentasi, publikasi dan HKI dosen	45.950.000	
Jumlah		86.950.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.5.5 Jumlah jurnal terakreditasi yang dimiliki

Perguruan tinggi dituntut untuk mempublikasikan hasil karya ilmiah/riset sebagai salah satu pilar Tridharma perguruan tinggi yang menjadi indikator keberhasilan universitas dalam memberikan kontribusi keilmuan kepada masyarakat sekaligus untuk meningkatkan taraf kesejahteraannya. Pentingnya publikasi ilmiah telah diisyaratkan sebagai salah satu faktor penting peningkatan peringkat universitas, sehingga dibutuhkan sarana publikasi ilmiah yang tidak hanya dapat menampung publikasi riset, tetapi juga memiliki tingkat kepercayaan publik yang tinggi terhadap hasil karya ilmiah yang dipublikasikan. Oleh karenanya keberadaan sejumlah jurnal yang berakreditasi menjadi suatu tuntutan. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan minimal 10 (sepuluh) jurnal telah terakreditasi secara nasional dengan total anggaran sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.21

Anggaran Penyelenggaraan Jurnal

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU-AAKK) Jurnal Ar-Raniry	178.816.000	
2	(BLU-PPs) Penerbitan Jurnal dan Karya Ilmiah	407.136.000	
3	(BOPTN-Penelitian) Penerbitan dan publikasi ilmiah	120.000.000	
4	(BOPTN-FSH)cetak jurnal	15.000.000	
5	(BOPTN-FTK)penerbitan jurnal prodi	13.000.000	
6	(BOPTN-FTK) penerbitan jurnal fakultas	39.000.000	
7	(BOPTN-FUF) Cetak jurnal substantia dan jurnal prodi	19.800.000	
8	(BOPTN-FAH) penerbitan jurnal adabia	14.000.000	
9	(BOPTN-FEBI) Penerbitan jurnal	14.000.000	
10	(BOPTN-FST) Penerbitan jurnal	34.250.000	
11	(BOPTN-FISIP) Open Journal System	5.500.000	
12	(BOPTN-FEBI) Kontribusi jurnal nasional dan internasional	20.000.000	
13	(BOPTN-Psi) Penerbitan jurnal	10.000.000	
14	(BOPTN - FSH) Pelatihan Penulisan Jurnal Nasional dan Internasional	7.104.000	

15	(BLU - PPs) Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal	20.158.000	
16	(BOPTN-PSGA) penerbitan jurnal pada Pusat Studi Gender dan Anak	17.240.000	
Jumlah		935.004.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.6 Sasaran 6: Meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Untuk mencapai sasaran 6: meningkatnya relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, telah ditetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja pada tahun 2019, yaitu: (1) Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam, (2) Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri, (3) Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, (4) Persentase lulusan yang langsung bekerja, (5) Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri, (6) Jumlah MoU dengan lembaga internasional, (7) Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional, (8) Jumlah MoU dengan lembaga lokal, (9) Jumlah MoU dengan lembaga nasional, (10) Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan lembaga nasional, dan (11) Tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 6.541.975.000,-

3.5.6.1 Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada prodi ilmu dasar islam.

Beasiswa pada prodi Ilmu Dasar Islam merupakan kegiatan prioritas Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang merupakan upaya untuk melestrikan dan mempertahankan ilmu-ilmu Dirasyah Islamiyah yang cenderung langka peminat pada penerimaan mahasiswa baru setiap tahunnya. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menganggarkan Rp280.000.000,- (dua ratus delapan puluh juta rupiah) dengan target 56 orang mahasiswa penerima beasiswa pada prodi ilmu dasar islam. Masing-masing mahasiswa mendapatkan Rp5.000.000,- (lima juta rupiah).

3.5.6.2 Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri.

Program pemagangan ke dunia usaha/dunia industri sangat penting bagi mahasiswa. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pendidikan di dalam ruang kuliah dengan kondisi riil di lapangan kerja. Hal ini memberikan bekal pengalaman untuk lebih siap memasuki dunia kerja setelah lulus kuliah. Tahun 2019 jumlah mahasiswa yang melakukan program pemagangan ditargetkan sejumlah 1350 orang. Program pemagangan difasilitasi Universitas bagi mahasiswa semester akhir. Adapun rincian anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.22

Anggaran Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BOPTN - FUF) Magang Mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam	6.050.000	
2	(BOPTN - FTK) Penyelenggaraan Magang	9.400.000	
3	(BOPTN - FUF) Magang Mahasiswa Prodi SAA	3.325.000	
4	(BOPTN - FUF) Magang Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)	6.050.000	
5	(BOPTN - FUF) Magang Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama (SAI)	8.890.000	
6	(BOPTN - FAH) Magang Mahasiswa Prodi SKI	14.430.000	
7	(BOPTN - FAH) Magang mahasiswa prodi BSA	13.660.000	
8	(BOPTN - FSH) Pembekalan dan Supervisi Magang Bagi Mahasiswa	109.500.000	
9	(BLU - FTK) Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	946.280.000	
10	(BOPTN - FISIP) Kegiatan Magang	42.130.000	
11	(BOPTN - FEBI) Supervisi Mahasiswa Magang D3 Perbankan Syariah	27.800.000	
Jumlah		1.187.515.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.6.3 Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan

Pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis partisipasi mahasiswa dan tenaga pendidik dalam hal pengembangan sumber daya manusia di bidang keagamaan, pendidikan, ekonomi dan sosial. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sejak tahun 2011, dilakukan dengan pola PAR (Participatory Action Research) yang menekankan pada pendekatan aktif masyarakat yang

dilakukan secara bersama-sama dengan tenaga teknis dari UIN Ar-Raniry baik dosen maupun mahasiswa. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 20 kegiatan pengabdian masyarakat. Rincian anggaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.23
Anggaran Pelaksanaan KPM

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - KPM) Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat Gel 1 (Kab. Aceh Timur, 15 kecamatan)	1.837.397.000	
2	(BLU-KPM) Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat KPM Reguler Gel. II (Kab.Aceh Besar, 4 Kecamatan)	938.870.000	
3	(BOPTN-FDK) Safari Ramadhan	14.400.000	
4	(BOPTN - FUF) Bakti Sosial	71.900.000	
5	(BOPTN - FDK) Bakti Sosial Fakultas	9.460.000	
6	(BOPTN - FEBI) Bakti Sosial Bagi Dosen dan Mahasiswa	70.420.000	
7	(BOPTN - FTK) Bakti Sosial pada Masyarakat Terluar Pulo Aceh	63.120.000	
8	(BOPTN - FISIP) Kegiatan Pengabdian Dosen dan Mahasiswa	41.200.000	
Jumlah		3.046.767.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.6.4 Persentase lulusan yang langsung bekerja

Persentase lulusan yang langsung bekerja menunjukkan berapa besar tingkat penerimaan pasar kerja terhadap lulusan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, serta seberapa efektif kurikulum yang dikembangkan sesuai kebutuhan dunia kerja. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 3,0% lulusan langsung diserap ke dunia kerja. Target ini bersumber dari 6 (enam) fakultas yang telah menghasilkan alumni.

3.5.6.5 Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri

Untuk tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 9 (sembilan) dokumen penelitian/riset yang merupakan penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.

3.5.6.6 Jumlah MoU dengan lembaga internasional

Menjalin kemitraan dengan lembaga internasional, nasional dan lokal merupakan tuntutan yang tidak bisa diabaikan. Kemitraan tersebut, yang

dituangkan dalam bentuk MoU diharapkan dapat memberikan keuntungan antara lain peningkatan kualitas SDM, budaya akademik, memperluas networking, pertukaran dosen dan mahasiswa, riset, beasiswa, dan sumber daya lainnya. Dengan manfaat yang diperoleh tersebut, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan pada tahun 2019 menjalin MoU dengan lembaga internasional sejumlah 4 (empat) lembaga.

Tabel 3.24

Anggaran Penguatan Kerjasama

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - AAKK) Penguatan Bidang Kerjasama	189.180.000	
2	Pengembangan Kerjasama Kelembagaan	209.920.000	
3	Kunjungan Kerjasama ke IAIN Jember	34.528.000	
4	(BLU - PPs) Sosialisasi dan Kerjasama Pascasarjana	105.928.000	
Jumlah		539.556.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.6.7 Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional.

Prestasi membanggakan diraih mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh selama periode tahun 2018 dengan meraih beberapa prestasi di tingkat nasional dan internasional. Pada tahun 2018, UIN Ar-Raniry merealisasikan sebanyak 31 orang mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan sebanyak 31 orang mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional.

Tabel 3.25

Anggaran dalam rangka Pencapaian Prestasi Mahasiswa

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - Kemahasiswaan) Seleksi Mahasiswa Peserta PIONIR	12.195.000	
2	(BLU - Kemahasiswaan) Training Center Mahasiswa Peserta Pionir	90.390.000	
3	(BOPTN - Kemahasiswaan) Pekan Ilmiah, Olahraga, Seni dan Riset (PIONIR) Tahun 2019	1.385.552.000	
Jumlah		1.488.137.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.6.8 Jumlah MoU dengan lembaga lokal.

UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan jumlah MoU dengan lembaga lokal pada tahun 2019 sejumlah 7 (tujuh) lembaga.

3.5.6.9 Jumlah MoU dengan lembaga nasional

MoU dengan lembaga nasional direncanakan pada tahun 2019 dengan 6 (enam) lembaga nasional.

3.5.6.10 Tindak lanjut MoU dengan lembaga lokal dan nasional.

Kegiatan kerjasama yang dituangkan dalam bentuk MoU perlu ditindak lanjuti untuk memberi benefit bagi universitas. UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun 2019 menargetkan 53% dari MoU yang ditandatangani dilanjutkan dengan implementasi kerjasama yang menguntungkan kedua pihak. Lima puluh persen (50%) dari MoU yang ditandatangani merupakan tolak ukur penilaian capaian kinerja, sehingga mendorong universitas dapat menindaklanjuti dari seluruh MoU yang ditandatangani dapat diimplementasikan.

3.5.6.11 Tindak lanjut MoU dengan lembaga internasional.

Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 30% MoU dengan lembaga internasional tertindaklanjuti dengan program dan kegiatan dalam rangka pengembangan tridarma perguruan tinggi.

3.5.7 Sasaran 7: Meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Untuk mencapai sasaran 7: meningkatnya tata kelola kelembagaan dan otonomi Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam telah ditetapkan 8 (delapan) indikator kinerja, yaitu: (1) Ketersediaan rencana pengembangan/renstra/RKT, (2) Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL, (3) Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi Smart-DJA, (4) Jumlah SOP yang dihasilkan, (5) Persentase penurunan nominal temuan audit BPK, (6) Persentase peningkatan target PNPB tahun 2019, (7) Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri, dan (8) Opini auditor eksternal, dengan jumlah anggaran sebesar Rp 2.982.809.000,-

3.5.7.1 Ketersediaan Rencana Pengembangan/Renstra/RKT

Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan, oleh karena itu UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun dokumen perencanaan strategis tahun 2015-2019 dengan mengacu kepada Renstra Kementerian Agama dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tahun 2016-2019 sebagai acuan arah perkembangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian juga setiap unit kerja dalam lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyusun turunan dalam bentuk renstra unit maupun rencana pengembangan/ rencana kerja tahunan (RKT). Rincian anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.26

Anggaran Penyusunan Renstra

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - AUPK) Penyusunan Renstra Tahun 2020-2024	62.670.000	
2	(BOPTN - FEBI) Workshop Penyusunan Renstra FEBI	7.124.000	
3	(BOPTN-FDK) Workshop Penyusunan Renstra Fakultas	13.040.000	
	Jumlah	82.834.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.7.2 Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL

Output atau keluaran merupakan prestasi kerja berupa barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan. Rumusan output dalam dokumen RKAK/L mengambil dari rumusan output yang ada dalam dokumen Rencana Kerja. Volume output merupakan data mengenai jumlah/banyaknya kuantitas keluaran yang dihasilkan. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan volume capaian output sebesar 97%.

3.5.7.3 Persentase capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA

Aplikasi SMART-DJA merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan dalam rangka memperkuat penerapan Penganggaran

Berbasis Kinerja sekaligus memenuhi amanat undang-undang serta PMK No.249/PMK.2/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L. Aplikasi SMART-DJA didesain untuk memudahkan K/L dalam melakukan monev kinerja program secara mandiri. UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan nilai capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA dengan nilai 89%.

3.5.7.4 Jumlah SOP yang dihasilkan

SOP (Standard Operating Procedure) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan dilaksanakan oleh orang-orang di dalam suatu organisasi, telah berjalan secara efektif, konsisten, standar, dan sistematis. SOP menjadi standar setiap pelaksanaan dan pelayanan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan selesai 33 SOP.

3.5.7.5 Persentase penurunan nominal temuan audit BPK

Dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan BPK RI, UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan dan Peraturan BPK 2/2017 tentang Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK RI, sehingga setiap tahunnya UIN Ar-Raniry Banda Aceh berusaha agar tidak terjadi temuan serta menyelesaikan temuan yang telah lalu. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan penurunan nominal temuan BPK sejumlah 40%.

3.5.7.6 Persentase peningkatan target PNBП tahun 2019

Persentase peningkatan target PNBП tahun 2019 dihitung dengan cara selisih target PNBП tahun 2019 dengan target tahun 2018 dibagi dengan target PNBП tahun 2019. Tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan PNBП sejumlah 9%. UIN Ar-Raniry juga mendorong kegiatan-kegiatan yang

bertujuan meningkatkan PNBPN dari sektor bisnis, dengan menginvestasikan belanja modal serta operasional pada Pusat Pengembangan Bisnis. Antara lain:

Tabel 3.27
Anggaran Penguatan Bisnis

No	Kegiatan	Anggaran	Ket
1	(BLU - PPB) Pengembangan Bisnis	105.930.000	
2	(BLU - PPB) Peningkatan Sarana Layanan Pusat Pengembangan Bisnis	543.875.000	
3	(BLU - AUPK) FGD Pemetaan Potensi Bisnis BLU	65.170.000	
4	Pengadaan perangkat mesin cetak kartu mahasiswa	160.000.000	
5	Pengadaan mesin cetak warna	2.025.000.000	
Jumlah		2.899.975.000	

Sumber: Bagian Perencanaan 2019

3.5.7.7 Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri

Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dengan pemerintah dan industri adalah pembiayaan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang bersumber dari pemerintah maupun industri baik full cost maupun sharing cost. Semakin banyak diperoleh dana kemitraan ini semakin baik, dikarenakan keterbatasan pembiayaan yang bersumber dari DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada tahun 2019, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menargetkan 4 (empat) lembaga yang menjadi mitra pendanaan.

3.5.7.8 Opini auditor eksternal

PP 23 Tahun 2002 tentang PK BLU dan PMK nomor 76 tahun 2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan BLU mewajibkan dilakukannya Audit atas Laporan Keuangan (LK) satker BLU setiap tahunnya. Audit tersebut dilakukan oleh KAP dan outputnya berupa opini audit LK dimaksud. Selain menargetkan perbaikan opini menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada tahun 2019, audit eksternal bagi UIN Ar-Raniry Banda Aceh juga diharapkan dapat menjadi pembelajaran untuk perbaikan langkah-langkah selanjutnya.

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 merupakan dokumen perencanaan yang memuat indikator-indikator dengan target yang harus dicapai selama periode tahun 2019. Rencana Kerja tahun 2019 ini mengacu pada Rencana Strategis UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2015-2019 serta memperhatikan arah dan kebijakan nasional pembangunan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.

Rencana Kerja ini dijadikan sebagai pedoman/acuan bagi setiap unit kerja dalam menjalankan tugas dan fungsi serta sebagai acuan dalam menyusun program/kegiatan dan penganggaran tahun 2019. Keberhasilan pelaksanaan Renja UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2019 tidak terlepas dari peran dan tanggungjawab seluruh pegawai UIN Ar-Raniry Banda Aceh baik Tenaga Pendidik maupun Tenaga Kependidikan serta kerjasama *stakeholder* lainnya.